

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Strategi gerakan KOIN NU majelis wakil cabang nahdlatul ulama dalam mendesain keefektifan ekonomi masyarakat Nahdlatul ulama pamotan yaitu :

1. Untuk mencapai tujuan yang dicapai. Faktor yang mempengaruhi yaitu kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang. *Pertama* kekuatan, faktor yang didapatkan dari internal organisasi sendiri yaitu majelis wakil cabang nahdlatul ulama berupa tertumbuhan rasa kepedulian satu sama lain atau antar jamaah nahdliyyin, selain itu banyaknya warga nahdliyyin yang merasa belum memiliki kotak infaq berbondong bondong minta untuk diberikan kotak infaq nahdlatul ulama. *Kedua*, kelemahan, faktor yang juga terdapat dari internal organisasi. Hal ini berupa pemberian informasi yang kurang dan masalah keuangan yang mana masih dihandel oleh PAC atau Majelis Wakil cabang Nahdlatul Ulama Pamotan langsung. *Ketiga*, Peluang. Bereda dengan kekuatan dan kelemahan, peluang merupakan faktor analisis yang terdapat atau diperoleh dari luar organisasi yang merupakan nilai plus bagi organisasi. Yaitu berupa keakraban atau semakin erat hubungan antar banom-banom dibawah naungan majelis wakil cabang nahdlatul ualma pamotan, dan terdapat kerjasama dengan pihak luar baik itu lembaga atau personal. *Keempat*, Ancaman. Setelah peluang yang merupakan faktor dari luar selanjutnya yaitu ancaman. Hal ini merupakan nilai minus dari organisasi terkait startegi yang sedang direncanakan. Menjadi tugas pemimpin juga untuk mencari jalan keluar terkait ancaman yang ada dari luar, yaitu berupa diadopsinya startegi program kegiatan tanpa izin, dan munculnya rasa suudzon terkait keuangan Kotak infaq nahdlatul ulama.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan atau program dalam organisasi pasti ada. Faktor pendukung kegiatan atau program ini yaitu hubungan antar anggota atau banom-banom semakin erat, terbentuknya UPZIS tingakt desa atau ranting. Rasa senang dan terbantu masyarakat yang telah merasakan program santunan duka kematian. Nilai kepedulian yang tinggi, dan nilai syiar. Disamping hal itu juga

terdapat faktor penghambat dalam keberlangsungan program kegiatan santunan duka kematian, yaitu kesibukan anggota yang beragam, keuangan, dan informasi yang sedikit terlambat yang disebabkan belum terbentuknya struktur kepengurusan tingkat desa atau ranting (UPZIS Desa / Ranting).

B. Saran

Berdasarkan hasil dan proses dari penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti akan menyampaikan beberapa saran terkait materi yang diperoleh kiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait, dan para pembaca :

1. Berharap kepada Pihak Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama, untuk *Pertama*, tetap mempertahankan program kegiatan santunan duka kematian walaupun virus covid 19 sudah usai. *Kedua*, pememantaun desa untuk lebih dketati, yaitu dalam hal yang mana desa tersebut belum membentuk kepengurusan desa / ranting untuk segera membentuk kepengurusan desa / ranting.
2. Terkait kendala keuangan yang ada harusnya sistem dari pendanaan yang diambilkan dari keuangan desa / ranting segera diresmikan, supaya kegiatan santunan duka kematian dapat berjalan lancar.
3. Dari hasil penelitian yang didapatkan peneliti, peneliti merekomendasikan bagi para pembaca terkait kegiatan atau program santunan duka kematian bisa menjadi jalan baru untuk membantu mengefektifkan masalah ekonomi.